

## **BAB VI**

### **PENDEKATAN PERANCANGAN**

#### **6.1. Pendekatan Desain**

Pendekatan desain dalam perancangan resort ditekankan dengan penerapan neo vernakular, dalam kondisi pendekatan bangunan tanah berkontur pada tapak melalui penerapan sistem konstruksi perancangan pada bangunan yang lerengan. Dengan pendekatan desain ini, tahap untuk penerapannya memberikan suatu penyelesaian pada permasalahan tersebut.

##### **6.1.1 Pendekatan Perancangan Arsitektur Neo-Vernakular**

Arsitektur neo-vernakular adalah sebuah konsep dengan mendekati arsitektur modern dengan unsur tradisional seperti memberikan ornament-ornamen, budaya, bentuk bangunan tradisional, dan peninggalan arsitektur yang sudah ada. Dengan dikembangkannya wujud baru yang lebih modern. Nilai – nilai dalam arsitektur neo vernacular, yaitu:

1. Membangkitkan kenangan historik.
2. Mengandung kearifan lokal.
3. Bentuk baru atau mengalami sedikit banyaknya perubahan menuju kearah modern.

Mengeksplorasi bangunan neo-vernakular di Indonesia terdapat tiga pendekatan yang harus diperhatikan terkait dengan bentuk dan makna dalam mengembangkan bentuk rumah tradisional kearah modern. Dengan bentuk dan maknanya sama, bentuk baru dengan makna tetap dan bentuk tetap dengan makna baru.

Prinsip – prinsip desain arsitektur neo-vernakular:

1. Hubungan Lansekap

Dalam perancangan Resort di Bandungan Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular ini penataan massa bangunan mengikuti sebuah pola kontur agal tidak terlalu merusak lingkungan sekitar tapak. Dengan penataan massa bangunan ini akan memberikan dampak pada orientasi bangunan, sirkulasi dan pengolahan kondisi area tapak. Dengan mempertimbangkan view dari berbagai arah yang memiliki potensi keindahan alam, penambahan vegetasi dalam lingkungan sekitar tapak, serta memberikan sirkulasi pada bangunan agar pencahayaan, angin bisa berguna.

## 2. Hubungan Langsung

Massa bangunan yang kreatif dan adaptif dengan arsitektur tradisional atau yang disesuaikan dengan fungsi dari pendekatan neo-vernakular. Pada perancangan resort ini menggunakan bentuk rumah tradisional yaitu bentuk rumah tradisional Jawa dan rumah adat joglo sebagai bentuk dasar yang kemudian sedikit banyaknya mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih modern.

## 3. Hubungan Kontemporer

Dalam penggunaan teknologi dan bentuk massa bangunan yang relevan dengan konsep arsitektur setempat. Pada perancangan family resort ini bentuk rumah tradisional menjadi dasar bentuk bangunan pada resort, sedangkan untuk penggunaan material menggunakan material modern sehingga tampilan bangunan tersebut terkesan lebih modern.

### 6.1.2 Kontruksi Pada Lerengan

Kondisi tanah pada area tapak yang direncanakan merupakan kondisi tanah dengan kemiringan yang curam tapi sebagian sudah ada lahan yang dibuat datar, dengan memunculkan desain kontruksi bangunan yang tepat dalam memilih yang sesuai kondisi sekitar tapak dan memberikan penerapan jenis sengkedang dalam proses pengolahan tapak dengan keasriannya akan menambahkan citra yang indah, sistem sengkedang ini menggunakan cut and fill agar memudahkan dalam perancangan resort ini.

Pemilihan struktur bawah bangunan juga sangat membantu, dengan menggunakan pondasi batu kali dimana pondasi tersebut merupakan pondasi yang digunakan untuk bangunan 1 lantai, sesuai dengan ketinggian bangunan resort yang direncanakan. Adapun beberapa bangunan menggunakan pondasi umpak untuk memperlihatkan bangunan tradisional setempat dengan balok kayu sebagai kolom utamanya dan pondasi setempat untuk bangunan yang tinggi berguna sebagai tumpuan yang baik. Kemudian struktur tengah pada bangunan ini menggunakan sistem rangka yaitu berupa kolom dan balok untuk menyalurkan beban dari atas ke bawah (pondasi). Sedangkan untuk struktur atap sendiri menggunakan kuda-kuda kayu dan baja ringan yang kemudian akan diekspos untuk menambah estetika dalam ruangan tersebut.